

## **Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

**Alifia Nur Drianita<sup>1</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Indonesia

**Henny Triyana Hasibuan<sup>2</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Indonesia

Surel : [alfiandrianita99@gmail.com](mailto:alfiandrianita99@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Suatu perusahaan yang makin berkembang maka tingkat eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat sosialnya juga pasti akan semakin tinggi dan tak terkendali, oleh karena itu muncul kesadaran dari perusahaan untuk mengimplementasikan *corporate social responsibility*. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui pengaruh CSR pada kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan sektor tambang yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan yakni *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yang mana hasilnya terdapat sampel sebanyak 22 perusahaan. *Moderated regression analysis* digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan, CSR mempunyai pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan, serta ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh CSR pada kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*; Kinerja Keuangan; Ukuran Perusahaan.

### ***Corporate Social Responsibility and Financial Performance with Company Size as Moderating Variable***

#### **ABSTRACT**

*For a company that is increasingly developing, the level of exploitation of natural resources and its social community will certainly be higher and uncontrollable, therefore there is awareness from the company to implement corporate social responsibility (CSR). This study aims to determine the effect of CSR on financial performance with company size as a moderating variable. This research was conducted in mining sector companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The sampling method used was non-probability sampling with purposive sampling technique, where the results were a sample of 22 companies. Moderated regression analysis was used to analyze the data of this study. The results showed that CSR has a significant positive effect on financial performance, and company size can moderate the effect of CSR on financial performance.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility*; *Financial Performance*; *Company Size*.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 31 No. 10  
Denpasar, Oktober 2021  
Hal. 2518-2529

DOI:  
10.24843/EJA.2021.v31.i10.p09

**PENGUTIPAN:**  
Drianita, A.N., & Hasibuan, H.T. (2021). *Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2518-2529

**RIWAYAT ARTIKEL:**  
Artikel Masuk:  
18 Januari 2021  
Artikel Diterima:  
28 Maret 2021

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang makin berkembang maka tingkat eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat sosialnya juga pasti akan semakin tinggi dan tak terkendali. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa terdapat kontrak atau kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat atau lingkungan di sekitarnya. Perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, muncul kesadaran dari perusahaan untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. Penerapan program CSR dalam suatu perusahaan akan membutuhkan biaya yang cukup besar, namun dengan menerapkan program CSR, *feedback* yang lebih besar berupa investasi jangka panjang akan didapatkan oleh perusahaan. Konsep CSR sangat berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Selain mengungkapkan informasi keuangan, perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. Sejalan dengan konsep *triple bottom line* (*profit, people, planet*) yang memberikan penjelasan tentang sebuah pemahaman bahwa tujuan utama bisnis semata-mata untuk memperoleh keuntungan atau mencari laba (*profit*) semaksimal mungkin, akan tetapi juga bertujuan untuk menyejahterakan orang (*people*), serta menjaga kelestarian dan kelangsungan hidup dari *planet* ini.

Perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti yang termuat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007. Salah satu jenis perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan pertambangan. Kegiatan operasi utama perusahaan pertambangan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, dimana dalam setiap kegiatannya besar kemungkinan akan melakukan kerusakan terhadap lingkungan apabila tujuan aktivitas bisnisnya semata-mata hanya untuk memaksimalkan laba saja.

Pengungkapan CSR digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Pengungkapan CSR dalam suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang sering menjadi tolak ukur acuan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Sejalan dengan tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin maka dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat diketahui seberapa besar laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan investasi karena merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kekuatan *financial* dalam suatu perusahaan. Secara umum perusahaan besar akan cenderung mengalokasikan dananya lebih besar untuk kegiatan program CSR karena memiliki jumlah investor yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil yang memiliki investor lebih sedikit

sehingga dana yang dialokasikan untuk kegiatan program CSR juga lebih kecil. Apabila dana yang dialokasikan untuk kegiatan CSR lebih besar maka kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. Maka dari itu, peneliti menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan terhadap penelitian ini.

Teori *stakeholder* dan teori legitimasi merupakan teori yang banyak digunakan dalam *literature* terkait pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Deegan *et al.* (2000) menegaskan, teori *stakeholder* memiliki penekanan akuntabilitas organisasi yang melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Dengan demikian, suatu perusahaan akan mengungkapkan secara sukarela, informasi terkait kinerja sosial, lingkungan, maupun intelektualnya melebihi kewajibannya. Hal ini bertujuan untuk memenuhi ekspektasi yang sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*. Dukungan *stakeholder* sangat penting dalam eksistensi perusahaan serta persetujuan *stakeholder* juga menjadi pertimbangan dalam aktivitas operasional perusahaan. Sehingga semakin kuat *stakeholder*, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan *stakeholder*. Teori legitimasi menyatakan, terdapat suatu “kontrak sosial” diantara masyarakat dengan perusahaan, dimana perusahaan tersebut beroperasi (Brown & Deegan, 1998). Kontrak sosial merupakan alternatif yang mampu memaparkan seberapa besar ekspektasi masyarakat kepada perusahaan mengenai bagaimana seharusnya perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya.

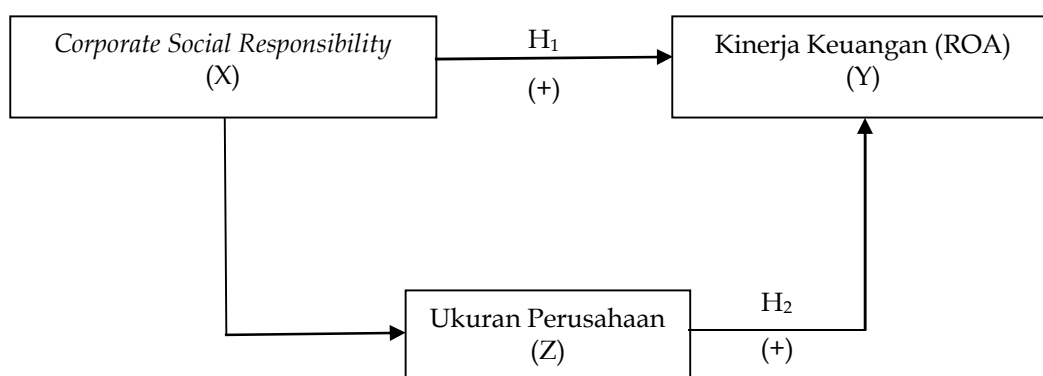
Dalam teori legitimasi ditegaskan bahwa adanya penerapan program CSR dalam suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sehingga keberadaan perusahaan dapat diterima dan tidak dipermasalahkan oleh masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. Ketika bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi pada lingkungan semakin besar, maka sudah barang tentu akan meningkatkan citra baik perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suciwati *et al.* (2016) serta Ridwan & Novianty (2019) yang menyatakan bahwa CSR terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA diterima. Ini berarti bahwa apabila pengungkapan CSR meningkat maka tingkat pengembalian aset akan meningkat begitu juga sebaliknya, ketika pengungkapan CSR turun, maka tingkat pengembalian aset juga akan menurun. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub> : CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA.

Perusahaan besar cenderung akan menghasilkan laba lebih besar daripada perusahaan kecil, karena perusahaan besar memproduksi beragam jenis produk dan memiliki akses pasar yang lebih luas di berbagai wilayah termasuk luar negeri dibandingkan dengan perusahaan kecil (Nawangwulan, 2019). Memiliki sumber daya yang besar membuat perusahaan dituntut untuk melakukan ekspansi pertanggungjawaban sosial, serta tentunya mampu memberikan informasi yang berakurasi tinggi bagi kepentingan internal sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprianto *et al.* (2016), Arifulsyah & Nurulita (2016), dan Abigael (2019) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja

keuangan, dengan variabel moderasi berupa ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan, ukuran perusahaan yang dijadikan sebagai variabel moderasi mampu memberikan pengaruh atas hubungan CSR pada kinerja keuangan. *Corporate social responsibility* mampu meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan yang berskala besar. Sebaliknya, *corporate social responsibility* mampu menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang memiliki skala kecil. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan ROA dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2020

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki bentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Data pengungkapan tanggung jawab sosial diambil dari laporan tahunan perusahaan. Data keuangan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang ada di website BEI.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Digunakannya ROA di penelitian ini adalah guna mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk mendapat keuntungan. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan perusahaan dan berdampak pada semakin baik juga posisi perusahaan dari sisi penggunaan aset (Dendawijaya, 2005:118). Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut.

$$ROA = \text{laba bersih} / \text{total asset} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR yang diproksikan dengan menggunakan rasio pengungkapan CSR atau *CSR Disclosure*. *CSR Disclosure* dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Menurut standar GRI-G4, indikator kinerja terbagi atas tiga komponen utama, antara lain, ekonomi, lingkungan, dan sosial yang meliputi praktik ketenagakerjaan serta kenyamanan bekerja, hak asasi manusia (HAM), masyarakat, tanggung jawab atas produk dengan total kinerja indikator mencapai 91 indikator, rumusnya sebagai berikut.

$$CSR = \text{jumlah item yang diungkapkan} / 91 \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan total asset. Total asset cenderung memiliki nilai yang besar dibandingkan dengan variabel lain sehingga untuk menyamakan nilai dengan variabel lain maka akan ditransformasikan dalam logaritma natural (Ghozali, 2006:110). Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Size} = \ln \text{ total asset} \dots\dots\dots(3)$$

Populasi dalam penelitian ini adalah 41 amatan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 22 perusahaan sektor tambang yang memenuhi persyaratan/kriteria sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 66 sampel. *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan sebagai teknik analisis data yang berguna untuk menguji pengaruh CSR pada kinerja keuangan dengan variabel moderasinya yaitu ukuran perusahaan Model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 XZ + \varepsilon \dots\dots\dots(4)$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Ghozali (2018:19) menegaskan bahwa statistik deskriptif merupakan data yang dikumpulkan dalam sampel yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi karakteristik melalui nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi. Tabel berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif.

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

|                       |    | N      | Min.   | Max.   | Mean   |
|-----------------------|----|--------|--------|--------|--------|
| X                     | 66 | 0,140  | 0,580  | 0,293  | 0,107  |
| Y                     | 66 | 0,110  | 45,560 | 10,789 | 10,282 |
| Z                     | 66 | 18,470 | 30,890 | 21,850 | 3,225  |
| X*Z                   | 66 | 2,790  | 16,720 | 6,440  | 2,816  |
| Valid N<br>(listwise) | 66 | 0,140  | 0,580  | 0,293  | 0,107  |

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif pada Tabel 1, dapat diketahui hasil bahwa n yang menunjukkan banyaknya jumlah data pada setiap variabel berjumlah 66 data yang berasal dari perusahaan sektor tambang yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Variabel CSR disimbolkan dengan X. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata CSR adalah sebesar 0,290 dengan standar deviasi sebesar 0,11 yang berarti nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR perusahaan pertambangan tinggi dikarenakan tingkat rata-rata pengungkapan CSR sebesar 0,290. Variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) yang disimbolkan dengan Y. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 10,789 dan standar deviasi yaitu 10,282, ini berarti nilai *mean* lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat ROA perusahaan pertambangan cukup tinggi dikarenakan tingkat rata-rata ROA sebesar 10,789.

Variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan SIZE yang disimbolkan dengan Z. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,850, dan standar deviasi sebesar 3,225, ini berarti *mean* lebih tinggi dari standar deviasi, ini menunjukkan tingkat SIZE perusahaan pertambangan cukup tinggi dikarenakan tingkat rata-rata SIZE sebesar 21,85.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menggunakan model regresi. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi data dengan memperhatikan nilai *asympt. sig. (2-tailed)*. Berdasarkan hasil output pengujian SPSS, nilai signifikansi sebesar 0,403 > 0,05, jadi data yang ada berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

Uji autokorelasi dilakukan demi mengetahui ada-tidaknya korelasi antar kesalahan, yang harus diperhatikan adalah nilai *Durbin Watson* (DW). Berdasarkan hasil output pengujian SPSS, nilai *Durbin Watson* sebesar 1,873 dengan nilai dU untuk 66 sampel dengan 2 variabel bebas yakni 1,664 serta nilai 4-dU yakni 2,336. Maka, nilai  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,664 < 1,873 < 2,336$ ), dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, untuk mengetahui ada-tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan uji heteroskedastisitas dengan melakukan *Uji Glejser* dengan cara meregresi nilai absolut pada variabel independent. Apabila nilai signifikansinya > 0,05, berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output pengujian SPSS, nilai signifikansi > 0,05, berarti model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pengujian menggunakan MRA merupakan analisis regresi yang memakai variabel moderasi. Pada penelitian ini digunakan satu variabel moderasi, yakni variabel ukuran perusahaan. Adapun hasil uji MRA yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Moderated Regression Analysis**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------|
|       | B                           | Std. Error |                           |       |       |       |
|       | (Constant)                  | 5,473      | 3,624                     |       | 1,510 | 0,136 |
| 1     | X                           | 1,359      | 1,269                     | 0,372 | 5,756 | 0,000 |
|       | X*Z                         | 1,057      | 1,146                     | 0,320 | 3,021 | 0,003 |

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 2, nilai konstanta sebesar 5,473 menunjukkan bahwa jika variabel CSR (X) dan variabel moderat (X\*Z) dianggap konstan, maka kinerja keuangan perusahaan sektor tambang yang ada di Bursa Efek Indonesia sebesar 5,473 satuan. Nilai koefisien X sebesar 1,359 memiliki arti, jika variabel moderat (X\*Z) dianggap konstan, maka setiap penambahan satu satuan unit pengungkapan CSR akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,359 satuan. Nilai koefisien X\*Z sebesar 1,057 menunjukkan bahwa jika variabel CSR (X) dan variabel ukuran perusahaan (Z) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan unit variabel moderat dapat meningkatkan kinerja keuangan sejumlah 1,057 satuan.

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <i>Model</i> | <i>R</i>           | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|--------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | 0,855 <sup>a</sup> | 0,731           | 0,724                    | 1,24091                           |

*Sumber:* Data Penelitian, 2020

Berdasarkan pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,724 atau sebesar 72,4 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 72,4 persen variasi kinerja keuangan yang diproksikan ROA dipengaruhi oleh CSR dan interaksi antara CSR dengan ukuran perusahaan, sisanya yakni 27,6 persen dipengaruhi oleh variabel/faktor lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini. Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan guna mengetahui signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut merupakan hasil uji F dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Modal**

| <i>Model</i>        | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i>        |
|---------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|--------------------|
| 1 <i>Regression</i> | 1,835                 | 2         | 0,918              | 18,534   | 0,000 <sup>b</sup> |
| <i>Residual</i>     | 97,011                | 63        | 1,540              |          |                    |
| <i>Total</i>        | 98,846                | 65        |                    |          |                    |

*Sumber:* Data Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4, nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $F < \alpha$ ), ini berarti variabel independen yakni CSR (X) serta interaksi antara CSR dengan ukuran perusahaan (X\*Z) mempunyai pengaruh signifikan dan bersifat simultan pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diproksikan ROA (Y), sehingga penelitian ini dikatakan layak digunakan sebagai model regresi karena variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel CSR (X) mempunyai nilai koefisien beta positif sebesar 1,359 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien beta  $> 0$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$  memiliki arti bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Dengan demikian,  $H_1$  tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROA diterima. Hasil ini memperlihatkan terdapat hubungan searah antara CSR pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suciwati *et al.* (2016) serta Ridwan & Novianty (2019), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian aset yang dihasilkan oleh perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan, akan menyebabkan pengembalian aset yang dihasilkan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel X\*Z atau interaksi antara CSR dengan ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien beta positif sebesar 1,057 dan nilai signifikansi yaitu 0,003. Nilai koefisien beta  $> 0$  serta nilai

signifikansi  $< 0,05$ , berarti interaksi antara CSR dengan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROA. Hasil tersebut memiliki arti bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh CSR pada kinerja keuangan yang diproksikan ROA. Dengan demikian, H<sub>2</sub> diterima. CSR mampu memperbesar tingkat pengembalian aset perusahaan yang berskala besar dan sebaliknya CSR dapat menurunkan pengembalian aset perusahaan berskala kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aprianto *et al.* (2016), Arifulsyah & Nurulita (2016), dan Abigael (2019) yang menyebutkan, ukuran suatu perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan yang diproksikan ROA.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa CSR yang diukur dengan rasio pengungkapan CSR GRI-G4 terbukti berpengaruh signifikan dan positif pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset mampu memoderasi hubungan CSR pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Keterbatasan penelitian yakni 22 sampel dengan 66 amatan yang tentunya masih kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, sehingga peneliti selanjutnya, diharapkan memakai informasi CSR berdasarkan *sustainability reporting* dari masing-masing perusahaan sebagai sumber utamanya, agar perolehan data memiliki tingkat akurasi tinggi.

### REFERENSI

- Abigael, J. R. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta.
- Adeneye, Y., & Ahmed, M. (2015). Corporate Social Responsibility and Company Performance. *Journal of Business Studies Quarterly*, 7(1), 151.
- Akben-Selcuk, E. (2019). Corporate social responsibility and financial performance: The moderating role of ownership concentration in Turkey. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13). <https://doi.org/10.3390/su11133643>
- Al Sartawi, A. M. A. M. (2018). Institutional ownership, social responsibility, corporate governance and online financial disclosure. *International Journal of Critical Accounting*, 10(3/4), 241. <https://doi.org/10.1504/ijca.2018.1001400>
- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 348-355. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>
- Aprianto, R., Desmiyawati, & Azlina, N. (2016). Pengaruh *Corporate Social*



- Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) dengan Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 3(1), 2297-23.*
- Ardimas, W., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank. 18, 57-66.*
- Ardinia, N. L. N., & Sudana, I. P. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 24(3), 2333-2359.*
- Arifulsyah, H., & Nurulita, S. (2016). *Analisis Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Financial Performance dengan Financial Leverage dan Company Size sebagai Variabel Moderating. Jurnal Politeknik Negeri Bandung, 8(1), 61-75.*
- Asmeri, R., Alvionita, T., & Gunardi, A. (2017). *CSR Disclosures in the Mining Industry: Empirical Evidence from Listed Mining Firms in Indonesia. Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management, 1(1), 16. https://doi.org/10.28992/ijSAM.v1i1.23*
- Bhernadha, Y., Topowijono, T., & Azizah, D. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di Pt Bei Periode 2010-2014). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 44(1), 134-143.*
- Brown, N., & Deegan, C. (1998). *The public disclosure of environmental performance information - a dual test of media agenda setting theory and legitimacy theory. Accounting and Business Research, 29(1), 21-41.*
- Cintha Mustafa, C. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 3(6).*
- Damanik, I. G. B. A., & Yadnyana, I. K. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(1), hal. 645-673.*
- Davidson, R. H., & Smith, A. J. (2019). *CEO Materialism and Corporate Social Responsibility. 94(1), 101-126. https://doi.org/10.2308/accr-52079*
- Deegan, C., Rankin, M. and Voght, P. (2000). *Firms' Disclosure Reactions to Social Incidents: Australian Evidence, Accounting Forum. 26(1).*
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.*
- Dewi, Omika, Dewi, P. (2017). *International Journal of Social Sciences and Humanities Corporate Social Responsibility, Green Banking, and Going Concern on Banking Company in Indonesia Stock Exchange. 1(3), 2550-2701. https://doi.org/10.21744/ijSSH.v1i3.65*
- Ebiringa, O., Yadirichukwu, E., Chigbu, E. E., & Ogochukwu, O. J. (2013). *Effect of Firm Size and Profitability on Corporate Social Disclosures: The Nigerian Oil and Gas Sector in Focus. British Journal of Economics, Management & Trade, 3(4), 563-574. https://doi.org/10.9734/BJEMT/2013/5147*
- Epstein, M. J., dan Freedman, M. (1994). *Social disclosure and the individual investor. Accounting, Auditing and Accountability Journal, 7, 94-109.*

- Fitriya, E., & Setyorini, L. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan *Size* dan *Leverage Ratio* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* (2019), 4(1), 42-53.
- Gantino, Rilla. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20018-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), hal. 19-32.
- Georgeta & Florinita. (2013). A Study of the Relationship between *Corporate Social Responsibility* -Financial Performance -Firm Size. *The Bucharest University of Economic Studies*, 62-67.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS (Edisi 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Kouhy, R. & Lavers, S. (1995) *Corporate Social and Environmental Reporting—A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure*. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, 8, 47-77. <https://doi.org/10.1108/09513579510146996>
- Grimble, R. & Wellard, K. (1997) *Stakeholder Methodologies in Natural Resource Management: A Review of Principles, Contexts, Experiences and Opportunities*. *Agricultural Systems*, 55, 173-193. [http://dx.doi.org/10.1016/S0308-521X\(97\)00006-1](http://dx.doi.org/10.1016/S0308-521X(97)00006-1)
- Gunawan, J., & Tin, S. (2019). The development of corporate social responsibility in accounting research: evidence from Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 15(5), 671-688. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0076>
- Hidayat, R., Rasuli, M., & Nurazlina (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1-15.
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect corporate social responsibility on financial performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2013), 157-164.
- Kumar, N., & Kaur, K. (2016). Firm Size and Profitability in Indian Automobile Industry: An Analysis. *Pacific Business Review International*. 8(7): 69-78.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2018). Outside directors, corporate social responsibility performance, and corporate tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 33(2), 228-251. <https://doi.org/10.1177/0148558X16654834>
- Liao, L., Philip, T., & Yuyu, L. (2016). Corporate Board and Corporate Social Responsibility Assurance: Evidence from China. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3176-9>
- Lima Crisóstomo, V., de Souza Freire, F. and Cortes de Vasconcellos, F. (2011). Corporate social responsibility, firm value and financial performance in Brazil. *Social Responsibility Journal*, 7(2), 295-309. <https://doi.org/10.1108/174711111111141549>
- Majeed, M. K., Jun, J. C., Zia-Ur-Rehman, M., Mohsin, M., & Rafiq, M. Z. (2020). The Board Size and Board Composition Impact on Financial Performance: An Evidence from the Pakistani and Chinese's Listed Banking Sector. *The*

- Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 81–95.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no4.81>
- Nawaiseh, M. E. (2015). Do firm size and financial performance affect corporate social responsibility disclosure: Employees' and environmental dimensions? *American Journal of Applied Sciences*, 12(12), 967–981.  
<https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.967.981>
- Nawangwulan, N. F. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Diunduh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya website: <http://eprints.perbanas.ac.id>
- Nireesh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57-64.
- Novianti, W., & Agustian, W. M. (2018). Improving Corporate Values Through the Size of Companies and Capital Structures. *ICOBEST: Atlantis Press*. 255-257.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3), 344-371.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 - 2015*. 6(3), 260–371.
- Prasojo, & Listyorini, I. (2015). The Influence of Corporate Social Responsibility toward the Financial Performance Company in Jakarta Islamic Index (JII) in Period 2010-2014. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 3(2), 136–151.
- Prastuti, N., & Budiasih, I. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 114–129.
- Putra, M. K. R., & Suardana, I. K. A. (2019). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Komponen Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 119-148.
- Putranto, L. L. . (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2016*. 3(2), 19–32.
- Ramona, S. (2017). *Artikel Ilmiah Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah*. Diunduh dari Media Neliti website: <https://media.neliti.com/>
- Ridwan, M. D. P. S. W., & Novianty, R. (2019). Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bandung*, 10(1), 1124-1134.
- Sakti, Y. S. (2015). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)*.

- Sari, W. A., & Nuzula, S. R. H. N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan ( Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015 ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 74-83.
- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 4(2), 157-174.
- Stacia, E., & Juniarti. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. *Business Accounting Review*, 3(2), 81-90. Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/3852>
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104-113.
- Suttipun, M. (2012). Triple Bottom Line Reporting in Annual Reports : A Case Study of Companies Listed on the Stock Exchange of Thailand (SET). *Asian Journal of Finance and Accounting*, 4(1), 69-92.
- Swandari, F., & Sadikin, A. (2016). The Effect of Ownership Structure, Profitability, Leverage, and Firm Size on Corporate Social Responsibility (CSR). *Binus Business Review*, 7(3), 315. <https://doi.org/10.21512/bbr.v7i3.1792>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (2007).
- Vintila, G. & Duca, F. (2013). A Study of the Relationship between Corporate Responsibility -Financial Performance -Firm Size. *Revista Romana de Statistica Trim*, 1(1), 62-67.
- Widyadmono, V. M. (2014). The impact of type of industry, company size and leverage on the disclosure of corporate social responsibility: Case on Companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2012. *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 118-132. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss1.art9>
- William, C., Francis, A. O., & Alhassan, M. (2017). Corporate Social Responsibility Disclosures (CSR), corporate governance and the degree of multinational activities : Evidence from a developing economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 1-24.
- Zubir, F. (2017). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Volatilitas Pendapatan dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating Pada Saham JII Di BEI. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 2 (1), 2477-0574.